



I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota Cirebon merupakan salah satu kota terbesar di Jawa Barat yang terletak pada pantai Utara Pulau Jawa, bagian timur Jawa Barat, memanjang dari barat ke timur ± 11 km dengan ketinggian dari permukaan laut ± 5 meter (termasuk dataran rendah). Letak Kota Cirebon berada di wilayah pantai menjadikan Kota Cirebon memiliki wilayah dataran yang lebih luas dibandingkan dengan wilayah perbukitannya. Kota Cirebon memiliki pantai yang dekat dengan Pelabuhan Cirebon. Menurut N. Yuwono (2005), dalam *Draft Pedoman Pengamanan dan Penanganan Pantai*, pantai adalah suatu daratan beserta perairannya di mana pada daerah tersebut masih dipengaruhi, baik oleh aktivitas darat maupun aktivitas laut. Kota Cirebon memiliki satu wilayah pantai yang terdapat di arah timur yaitu Pantai Kejawan.

Pantai Kejawan merupakan destinasi wisata bahari berupa pantai yang berlokasi di Kecamatan Lemahwungkuk, Kelurahan Pegambiran, Kota Cirebon, Jawa Barat. Lokasi Pantai Kejawan termasuk ke dalam bagian Tempat Pengelolaan Ikan (TPI) dan wisata terapi. Wisata bahari di Cirebon yang memiliki substrat pasir bercampur lumpur, landai dan kondisi perairan yang keruh hanya Pantai Kejawan. Wisatawan yang datang ke Pantai Kejawan biasanya berswafoto dengan rekan dan keluarga. Maka dari itu, untuk pengelolaan dan pengembangan wilayah Pantai Kejawan sebagai daerah wisata yang lebih baik lagi, diperlukan adanya Pengembangan Desain Sarana dan Prasarana Interpretasi guna mengembangkan Pantai Kejawan menjadi destinasi wisata yang lebih banyak diminati oleh wisatawan.

Desain adalah kegiatan kreatif yang melibatkan penciptaan sesuatu yang baru dan berguna yang tidak ada sebelumnya. Desain sarana dan prasarana dimaksudkan untuk memberi pelayanan khusus kepada wisatawan dalam menunjang terselenggaranya kegiatan wisata secara efektif yang telah dibagi menjadi ruang pengelolaan pariwisata alam di zona pemanfaatan, zona perlindungan, rimba, dan bahari yang diperuntukkan bagi ruang publik dan ruang usaha penyediaan sarana dan prasarana pariwisata alam. Jenis desain di antaranya yaitu desain sarana dan prasarana interpretasi. Desain Sarana dan Prasarana Interpretasi merupakan sebuah desain yang dibuat untuk wisatawan sebagai pendukung dalam melakukan kegiatan wisata di Pantai Kejawan. Desain yang dibuat nantinya sebagai salah satu upaya pengembangan kawasan Pantai Kejawan menjadi destinasi wisata yang mempunyai sarana dan prasarana interpretasi yang memadai bagi wisatawan.

Pengembangan adalah proses yang menciptakan pertumbuhan, kemajuan, perubahan positif atau penambahan komponen fisik, ekonomi, lingkungan, sosial dan demografis. Tujuan pengembangan adalah peningkatan tingkat dan kualitas hidup penduduk, dan penciptaan atau perluasan pendapatan daerah setempat dan peluang kerja, tanpa merusak sumber daya lingkungan. Pantai Kejawan memerlukan adanya pengembangan desain sarana dan prasarana interpretasi sebagai kebutuhan wisatawan dalam melakukan aktivitas wisata. Pengembangan Desain Sarana dan Prasarana Interpretasi merupakan bentuk implementasi yang telah disusun berdasarkan sarana dan prasarana interpretasi yang berada di Pantai

Kejawanan dan sesuai dengan kebutuhan wisatawan Pantai Kejawanan mengenai sarana dan prasarana interpretasi untuk mendukung aktivitas wisata. Hubungannya dengan jenis sarana dan prasarana interpretasi di Pantai Kejawanan, pihak pengelola yaitu PPN Kejawanan telah menyusun suatu standar kebutuhan, sehingga tinggal menentukan jenis sarana dan prasarana interpretasi yang akan disediakan. Hal tersebut telah tercantum dalam Perdirjen PHKA No.5 tahun 2015 meliputi papan informasi, papan interpretasi, papan peringatan, dan papan petunjuk arah.

1.2. Tujuan

Tujuan kegiatan yaitu:

1. Mengidentifikasi sarana dan prasarana interpretasi di Pantai Kejawanan Cirebon.
2. Mengidentifikasi karakteristik dan preferensi wisatawan terhadap desain sarana dan prasarana interpretasi di Pantai Kejawanan Cirebon.
3. Membuat desain sarana dan prasarana interpretasi di Pantai Kejawanan Cirebon.

1.3. Manfaat

Manfaat kegiatan, yaitu:

1. Manfaat yang didapatkan dan dirasakan bagi penulis adalah menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman mengenai Desain Pengembangan Sarana Prasarana Interpretasi di Pantai Kejawanan Cirebon.
2. Manfaat yang didapatkan dan dirasakan oleh wisatawan adalah mendapatkan informasi mengenai sarana dan prasarana interpretasi di Pantai Kejawanan Cirebon.
3. Manfaat yang didapatkan dan dirasakan oleh pengelola adalah mendapat informasi mengenai karakteristik wisatawan yang datang ke Pantai Kejawanan Cirebon dan mendapat desain sarana prasarana interpretasi berupa papan interpretasi, papan himbuan atau papan larangan, dan pusat informasi.

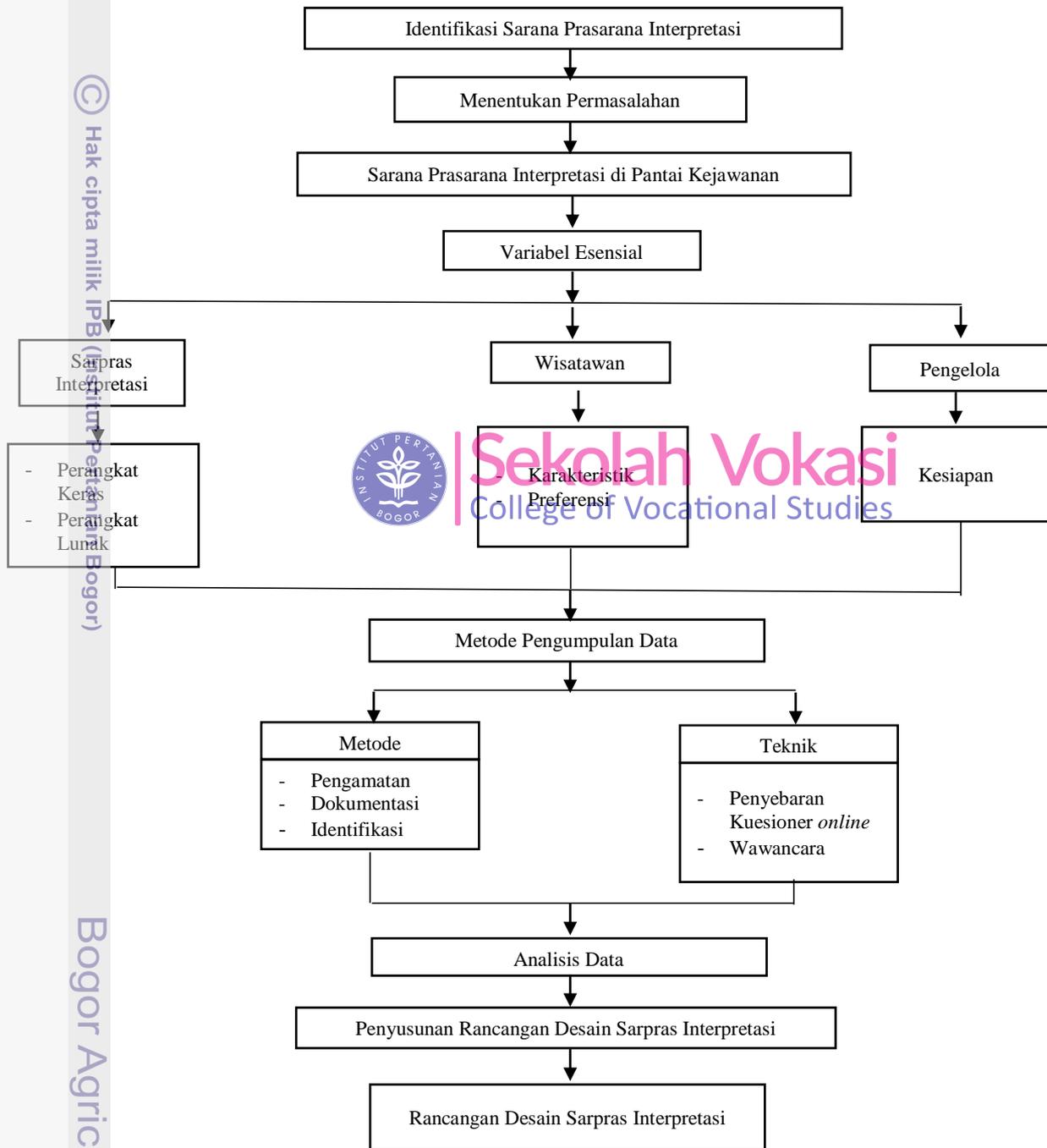
1.4. Luaran

Kegiatan Tugas Akhir (TA) menghasilkan luaran (*output*) kegiatan yang telah dilaksanakan. Luaran kegiatan, yaitu desain sarana prasarana interpretasi.

1.5. Kerangka Berpikir

Pengembangan Desain Sarana dan Prasarana Interpretasi di Pantai Kejawanan Cirebon didasari oleh adanya sarana prasarana interpretasi yang menjadi objek utama untuk wisatawan menginginkan bagaimana jenis sarana dan prasarana interpretasi di Pantai Kejawanan Cirebon. Identifikasi dilakukan berdasarkan pada potensi sarana prasarana interpretasi yang berada di Pantai Kejawanan Cirebon. Jenis data yang dikumpulkan meliputi sarana prasarana interpretasi sebagai objek utama serta wisatawan sebagai variabel esensial dalam Desain Pengembangan Sarana Prasarana Interpretasi di Pantai Kejawanan Cirebon. Metode pengambilan data dengan observasi langsung dan wawancara kepada wisatawan serta pengelola Pantai Kejawanan. Penggunaan metode wawancara dilakukan dengan penyebaran kuesioner secara *online* menggunakan media sosial sebagai perantara kuesioner. Penyebaran kuesioner dilakukan kepada wisatawan

dan juga kepada pengelola Pantai Kejawan. Metode observasi dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap sarana prasarana interpretasi Pantai Kejawan. Data yang diambil pada kuesioner mencakup karakteristik wisatawan, mulai dari nama, usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan. Hasil data yang didapat selanjutnya dibuat Desain Sarana Prasarana Interpretasi di Pantai Kejawan. Kerangka berpikir Tugas Akhir dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Kerangka Berpikir